

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab. 1 sampai dengan bab. 3 maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pemrograman linier merupakan salah satu model yang memudahkan untuk mengerjakan kebijakan yang optimal yang harus diambil yang berkaitan dengan proses keputusan Markov.
2. Proses keputusan Markov dapat dimodelkan ke dalam model pemrograman linier karena fungsi obyektif dari model merupakan perkalian antara biaya mengambil keputusan k ketika sistem berada dalam keadaan i (c_{ik}) dengan probabilitas keadaan tetap ketika sistem berada dalam keadaan i dan mengambil keputusan k (variabel keputusan y_{ik}) dimana kendalanya adalah persamaan keadaan tetap dari variabel keputusan y_{ik} .
3. Model pemrograman linier dari proses keputusan Markov berguna jika sistem yang diamati memiliki keadaan yang sangat beragam dan terdapat banyak keputusan yang mungkin dimana semua ini dapat dijadikan variabel keputusan, maka didapat suatu keuntungan yaitu dengan menyelesaikan model pemrograman linier tersebut dapat diperoleh nilai-nilai variabel keputusan yang membentuk sebuah kebijakan.

4. Apabila sistem yang diamati terkait dengan faktor diskonto sedemikian sehingga biaya memilih keputusan k ketika sistem berada dalam keadaan i juga terkena diskonto, maka dapat dibuat suatu anggaran biaya untuk periode waktu tak hingga dengan kebijakan tersebut.